

# KONSTRUKSI GENDER SEPANJANG KEHIDUPAN

Rollins “Women’s minds Women’s Bodies”





# THEORIES OF GENDER DEVELOPMENT

## PSYCHOANALYTIC THEORY.

- It is during the third stage of psychosexual development that Freud differentiated the dev. of boys and girls. Boys resolve the Oedipus stage by identifying with the father because of castration anxiety. Girls go through the Electra stage and then identify with the mother, but develop penis envy and a weak superego.



# Theories...

## **FEMINIST CRITICISM OF FREUD.**

- **Feminist believe that women envy men's power, not their penises. Historical evidence indicates that men envy women's capacity to give birth. F believe that gender is socially constructed and biology is not destiny.**



# Theories...

## **KAREN HORNEY.**

- **KH rejected Freud's biological determinism. She said that if women feel inferior, it is because of the way they are treated in society, not because of biological destiny.**

# Theories...

## **SOCIAL LEARNING THEORY.**

- **SL theory assumes that boys and girls learn gender roles through modeling and imitation of the same sex parent as well as reinforcement for “appropriate” sex role behavior and punishment for “inappropriate” sex role behavior.**

# Theories...

## **THE COGNITIVE DEVELOPMENT MODEL.**

- **Between the ages of 3 & 6, the child develops Gender constancy, the idea that gender is fixed and unchanging. Experimental research demonstrates that cognitive classification skills affect gender stereotyping.**



# Theories...

## **GENDER SCHEMA THEORY.**

- **GSs develop that are used to process information about the social world. Boys and girls guide their own behavior according to expectations implicit in gender schemas.**

# Theories...

## **MULTIFACTORIAL GENDER IDENTITY TH.**

- **Acc. to Spence (1993) G.I. incorporates a number of categories including attitudes, preferences, behaviors, and roles that are more or less independent. The factors associated with the gender-based-self-image are not all necessarily associated with gender.**



# Theories...

## **SOCIAL IDENTITY THEORY.**

- **SI theory explains gender in terms of social identity as derived from social groups to which one belongs, and the power and the status relations between these groups.**



# Theories...

## **SOCIAL ROLES THEORY.**

- **Eagly's social role theory accounts for gender differences through socialization in different social roles, such as work roles, family roles, and gender roles.**



# Theories...

## **EXPECTATION STATES THEORY.**

- **According to this theory, sex is a diffuse status characteristic that confers lower status on women than on men. Many gender differences in social behavior associated with lower status of powerless people.**



# **KONSTRUKSI GENDER: MASA KANAK**

- **Sejak bayi lahir, pikiran dan tindakan terhadapnya sudah dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya, laki atau perempuan. Bagaimanapun, hasil meta-analisis menemukan bahwa anak laki & perempuan disosialisasikan secara berbeda hanya dalam aktivitas bermain dan tugas rumah tangga.**
- **Perbedaan gender pada masa dini mengenai cara main dan pilihan teman main, bisa merupakan hasil bersama dari proses sosialisasi dan faktor bawaan.**

# Masa Kanak...

- **Anak laki dan perempuan lebih banyak memperbincangkan cerita-cerita tentang jenis kelaminnya sendiri. Tema anak perempuan lebih berhubungan dengan 'nurturance', tema anak laki adalah agresi.**
- **Anak perempuan kulit putih lebih tanggap pada bayi & anak kecil, anak laki kurang tanggap. Pada anak kulit hitam tak ada perbedaan gender tentang hal ini.**

# Masa Kanak...

- **Baik dalam situasi lab. maupun alamiah, laki-laki usia 2 tahun habiskan lebih banyak waktu untuk main dengan permainan laki, sebaliknya juga untuk perempuan 2 tahun.**
- **Anak laki bermain dalam kelompok yang lebih besar daripada anak perempuan. Anak perempuan lebih pasif bila berinteraksi dengan anak laki, dibandingkan bila ia berinteraksi dengan sesama anak perempuan.**

# Masa Kanak...

- Pada masa praremaja, perempuan tomboy paling populer, sedangkan laki yang feminim paling kurang populer. Laki 12 thn yang feminin kurang bisa menyesuaikan diri pada usianya yang ke 31 & 41 nanti. Praremaja putri yang lebih feminin, tak akan kurang bisa menyesuaikan diri pada usianya yang ke 31 & 41 nanti.



# Masa Kanak...

## MEDIA DAN BAHASA

- **Pria lebih mungkin menjadi pelaku utama dalam cerita komik dan lebih tampil dalam angkatan kerja daripada wanita. Wanita lebih banyak tampil mengurus rumah dan anak, mereka juga terlihat lebih pasif daripada pria dan dalam komik bereaksi dengan cara yang lebih negatif.**

# Masa Kanak...

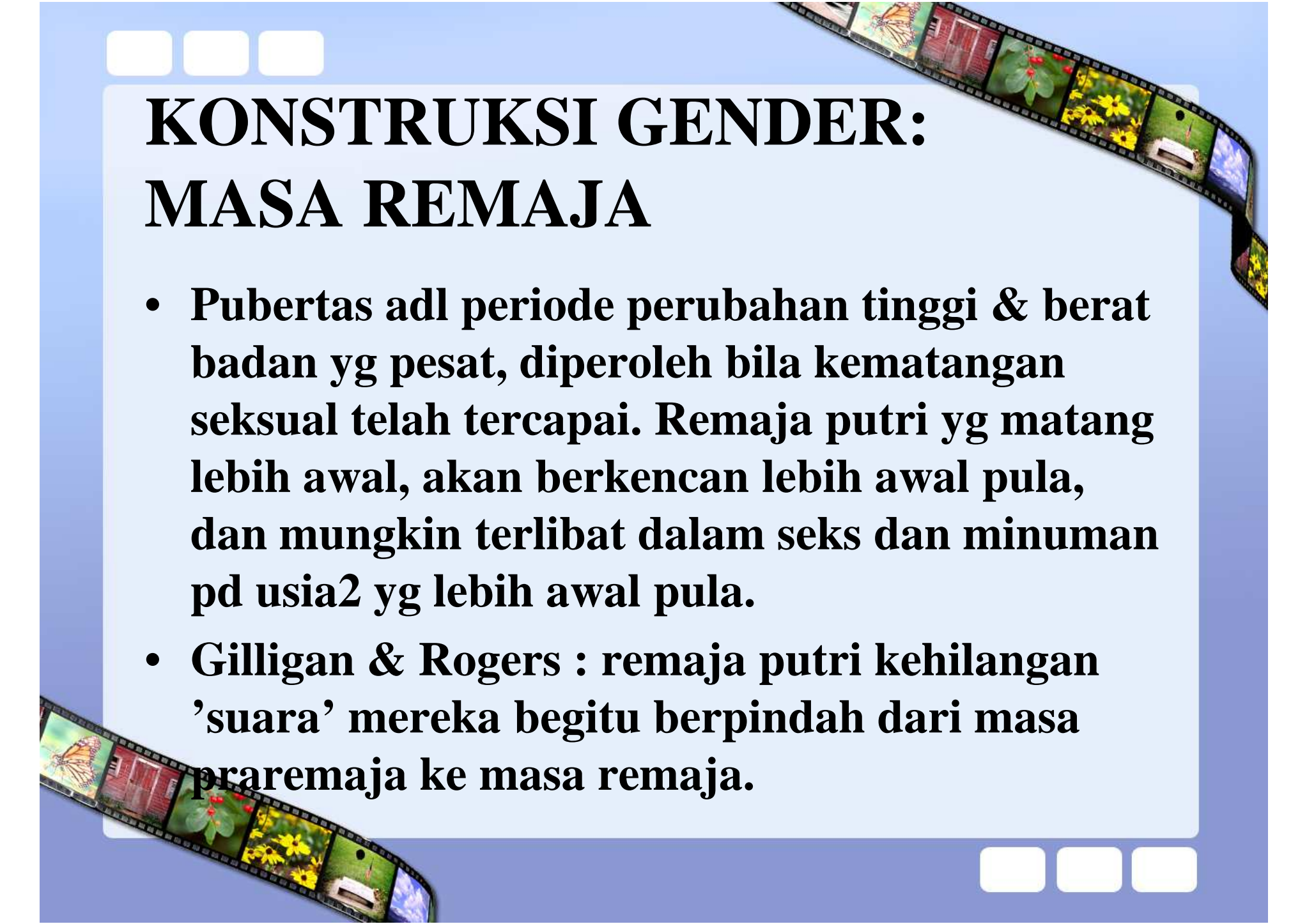
- **Buku anak-anak th 70-an memperlihatkan pria dan wanita dlm peran gender yg stereotip, dan pria merupakan figure sentral. Perubahan besar yg perlihatkan perlakuan lebih setara muncul pada th 80-an.**
- **Majalah 'Seventeen' tetap mencurahkan isi editorialnya pada topik2 feminim yg tradisional mengenai kecantikan, mode & rumah.**

# Masa Kanak...

- **TV tetap memperlihatkan wanita dalam peran yang stereotipikal dan gunakan pria sebagai narator. Video musik rock juga gambarkan wanita sebagai korban perkosaan dan kekerasan. Pria yang tampilkan video ini mengembangkan penerimaan yang lebih besar tentang stereotip peran gender dan kekerasan thd wanita.**
- **Bahasa membawa suatu pesan-pesan gender. Bahasa Inggris membawa suatu pesan bahwa pria adalah norma.**



# **KONSTRUKSI GENDER: MASA REMAJA**

- **Pubertas adl periode perubahan tinggi & berat badan yg pesat, diperoleh bila kematangan seksual telah tercapai. Remaja putri yg matang lebih awal, akan berkencan lebih awal pula, dan mungkin terlibat dalam seks dan minuman pd usia2 yg lebih awal pula.**
  - **Gilligan & Rogers : remaja putri kehilangan 'suara' mereka begitu berpindah dari masa praremaja ke masa remaja.**
- 

# Masa Remaja...

- **Percintaan remaja adl sesuatu yg konservatif dan berideologi patriarchal.**
- **Remaja putri mengembangkan perasaan penentuan diri yg melibatkan pemeliharaan 'attachment' personal.**

# Masa Remaja...

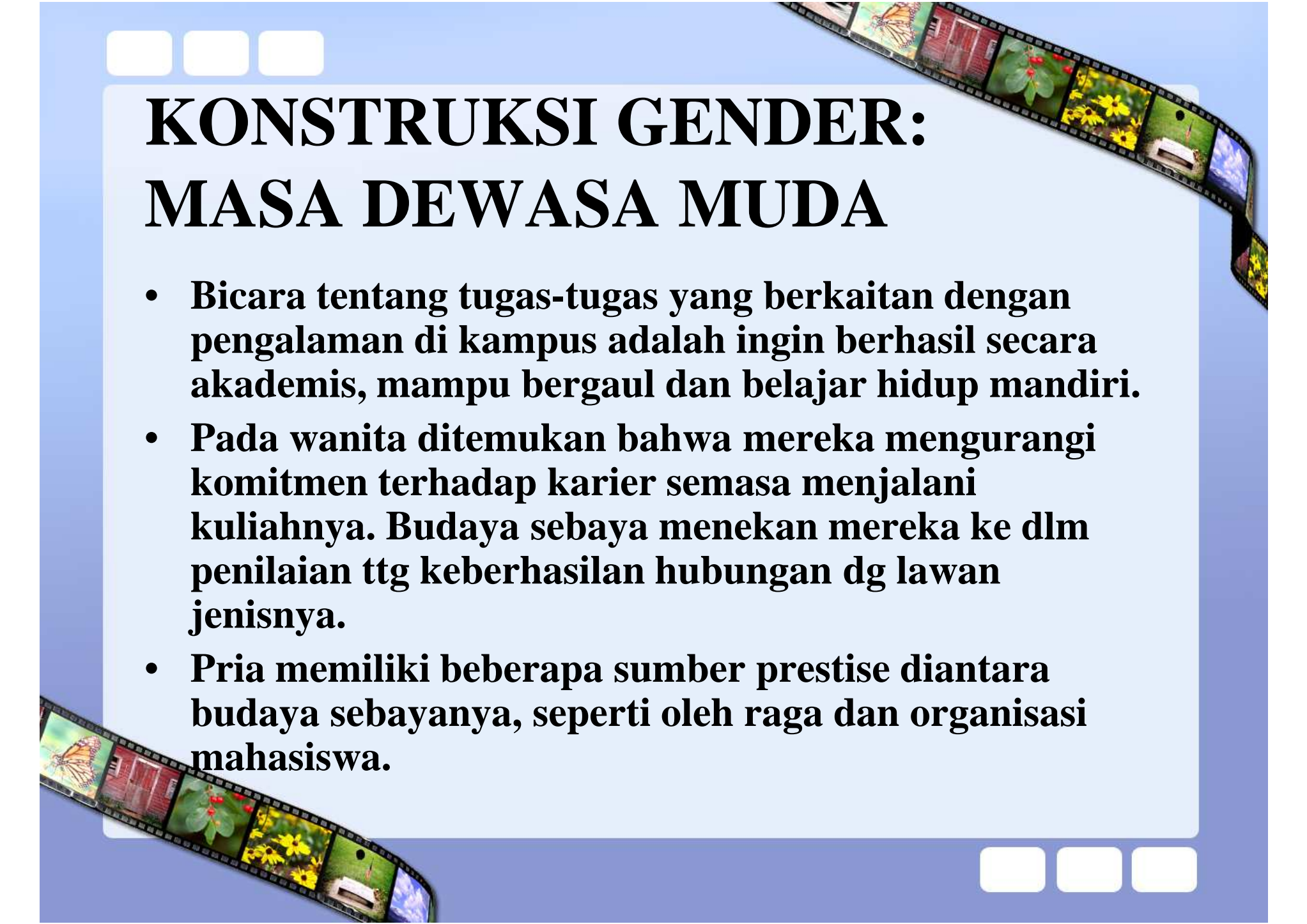
- Remaja putri lebih gunakan defens ke dalam diri ('turning againts the self'), pria lebih gunakan defens ke luar diri (proyeksi dan agres).  
(Note: The original text contains a typo 'againts', which has been corrected to 'against' in this transcription.)
- Inisiatif & frekuensi ativitas seksual remaja putri berhubungan dg konteks sosial dimana dia tinggal.

# Masa Remaja...

- **Menjadi ibu muda dikaitkan dg berbagai akibat negatif bagi ibu maupun bayinya.**
- **Para remaja mengantisipasi peran2 dewasa, khususnya peran2 pekerjaan bila ditanyai ttg gambaran diri ideal mereka. Remaja putri mungkin menyebutkan keinginan untuk menikah & berkeluarga, sedangkan atletik & memiliki mobil sport lebih penting bagi remaja putra.**

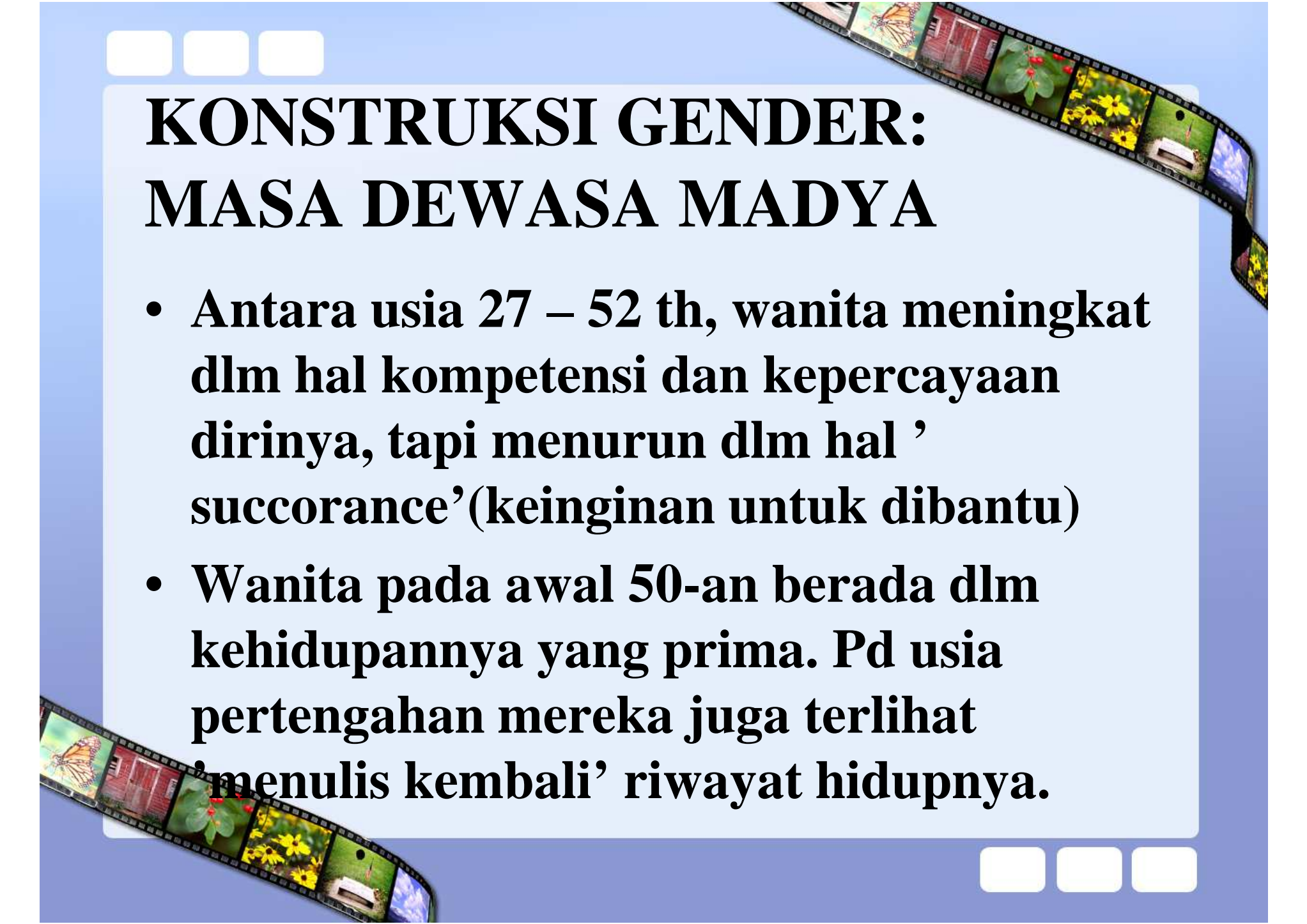


# **KONSTRUKSI GENDER: MASA DEWASA MUDA**

- **Bicara tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan pengalaman di kampus adalah ingin berhasil secara akademis, mampu bergaul dan belajar hidup mandiri.**
  - **Pada wanita ditemukan bahwa mereka mengurangi komitmen terhadap karier semasa menjalani kuliahnya. Budaya sebaya menekan mereka ke dlm penilaian ttg keberhasilan hubungan dg lawan jenisnya.**
  - **Pria memiliki beberapa sumber prestise diantara budaya sebayanya, seperti oleh raga dan organisasi mahasiswa.**
- 



# **KONSTRUKSI GENDER: MASA DEWASA MADYA**

- **Antara usia 27 – 52 th, wanita meningkat dlm hal kompetensi dan kepercayaan dirinya, tapi menurun dlm hal 'succorance' (keinginan untuk dibantu)**
  - **Wanita pada awal 50-an berada dlm kehidupannya yang prima. Pd usia pertengahan mereka juga terlihat 'menulis kembali' riwayat hidupnya.**
- 



# Masa Dewasa Madya...

- **Tak ada bukti bhw menopause menyebabkan depresi atau gg jiwa lain pada wanita.**
- **Faktor2 psikologis sosial (perubahan struktur klg, merawat orangtua, masalah anak remaja) lebih berdampak pada kesehatan mental mereka.**



# Masa Dewasa Madya...

- **Wanita muda lebih takut menjadi tua daripada wanita yang lebih tua. Bagian terbaik dari menjadi tua adl adanya pemantapan dari 'sense of self'.**
- **Ibu menikah usia pertengahan yg merawat orangtuanya melaporkan bahwa hal tsb hanyalah suatu sumber konflik yg jarang terjadi.**



# **KONSTRUKSI GENDER: MASA USIA LANJUT**

- **Wanita yg mempertimbangkan dirinya sbg pensiunan pegawai sekaligus pengurus rumah tangga, lebih kecil kemungkinan menjadi depresi dp wanita yg hanya mengidentifikasikan diri sbg seorang dengan peran tunggal saja.**
- **Gambaran ttg wanita lansia lebih membaik.**

# Masa Usia Lanjut...

- Masa menjanda/menduda adl suatu peristiwa hidup yg paling stressful. Janda lebih bisa mengatasi dp duda, terutama karena adanya jaringan sosial lebih besar yg dimiliki wanita.
- Lebih banyak wanita dp pria yg terus hidup pada usia 80-an ke atas, namun mereka lebih mungkin mengalami sakit dan hidup dlm kemiskinan.

## Figure 3.6

# Theoretical Sequences In The Girl's Gender Identification

### FREUDIAN

1. Penis Envy



Love for father



2. Identification with mother



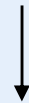
3. Gender Identity

## Figure 3.6

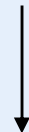
# Theoretical Sequences In The Girl's Gender Identification

## SOCIAL LEARNING

1. Attachment to mother as main rewarder



2. Identification with mother.



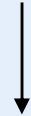
3. Gender Identity

## Figure 3.6

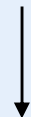
# Theoretical Sequences In The Girl's Gender Identification

## COGNITIVE DEVELOPMENTAL

1. Gender identity



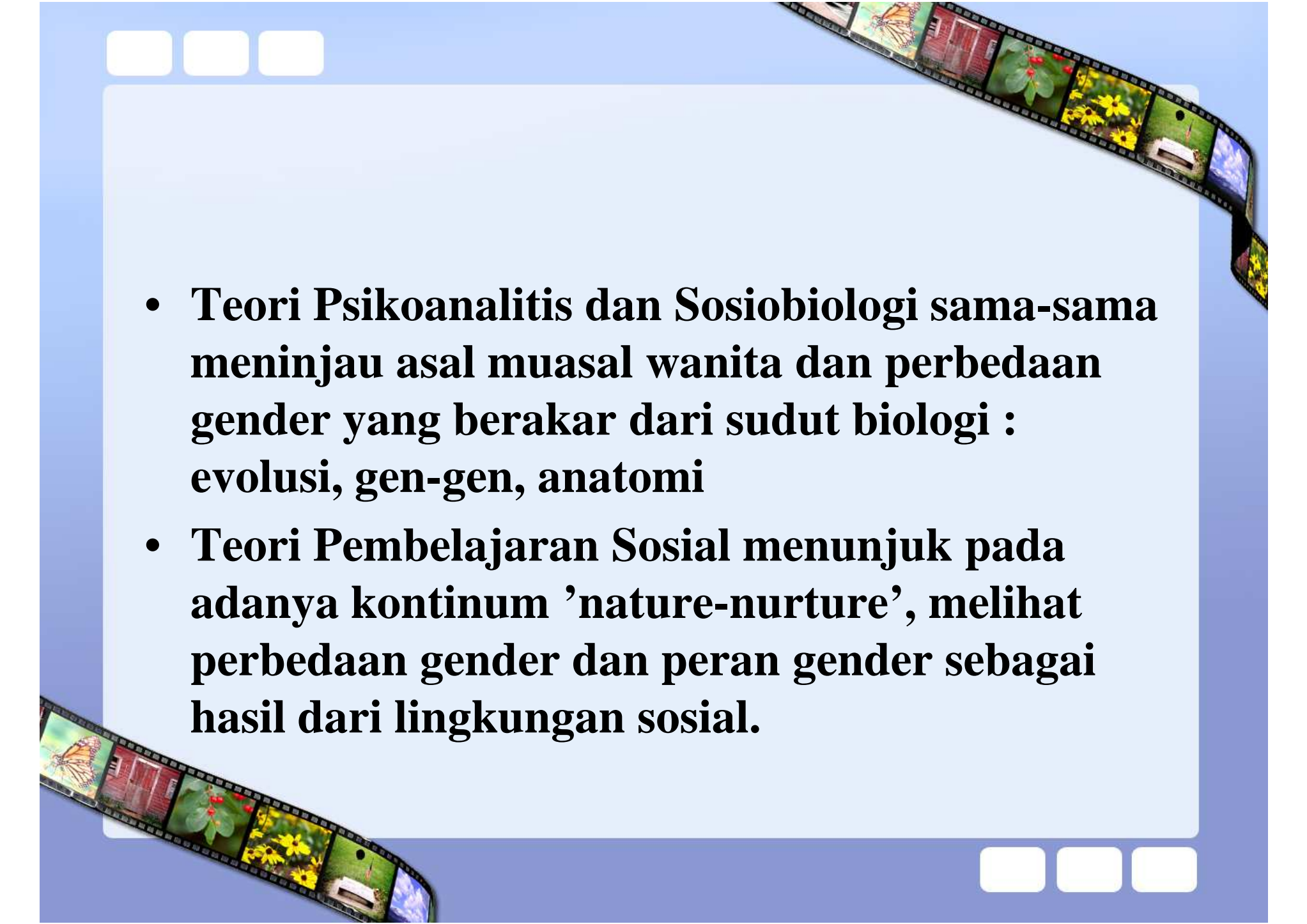
2. Modelling mother

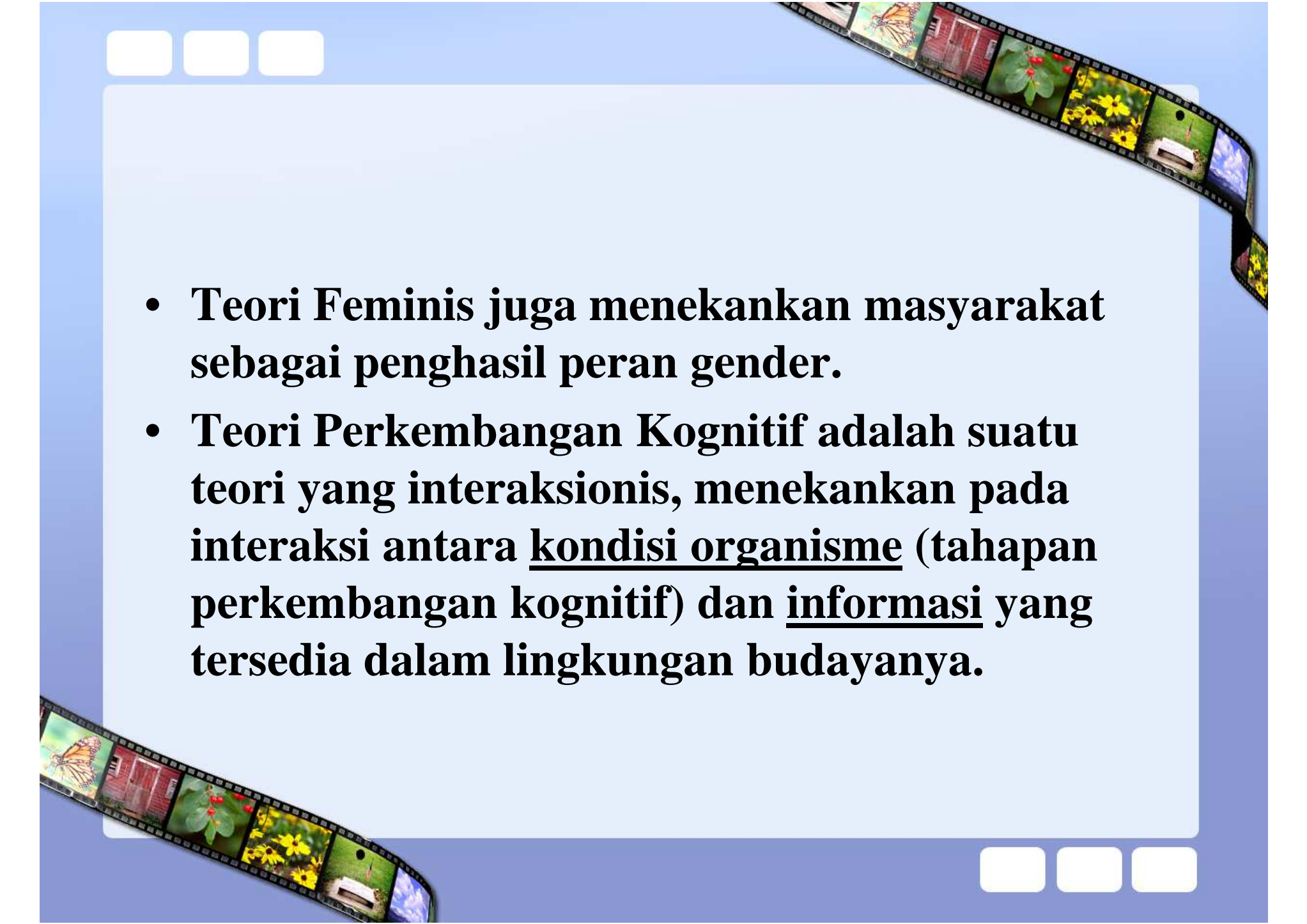


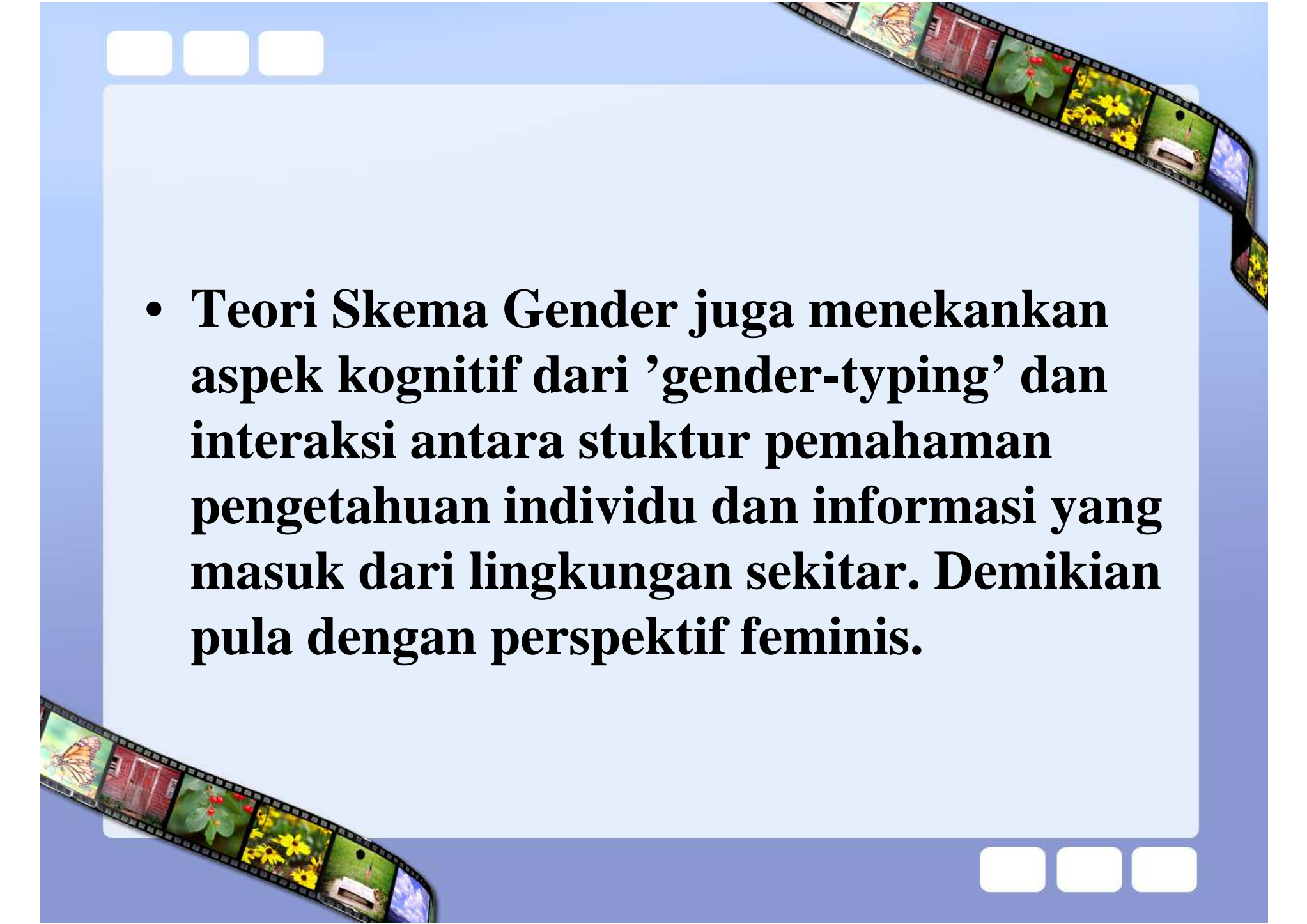
3. Attachment to mother

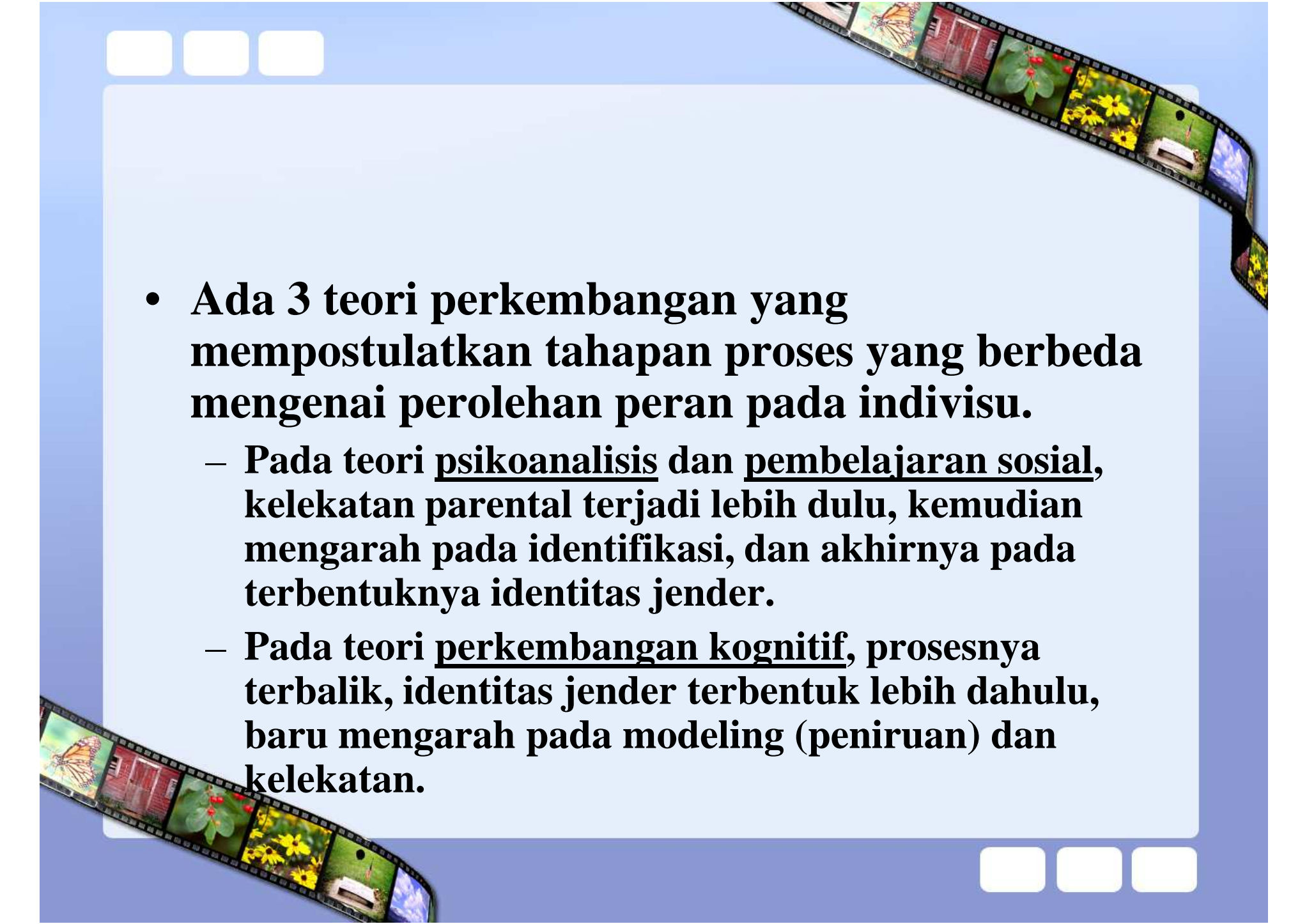
The slide features a light blue background with a darker blue border. In the top-left and bottom-right corners, there are decorative elements consisting of a film strip with various nature scenes (butterfly, red barn, green leaves, yellow flowers, white house) and three white squares. The text is centered in the middle of the slide.

**Tiap perspektif teoretis memiliki asumsi  
dan sudut pandang yang berbeda  
mengenai wanita**

- 
- **Teori Psikoanalitis dan Sosiobiologi sama-sama meninjau asal muasal wanita dan perbedaan gender yang berakar dari sudut biologi : evolusi, gen-gen, anatomi**
  - **Teori Pembelajaran Sosial menunjuk pada adanya kontinum 'nature-nurture', melihat perbedaan gender dan peran gender sebagai hasil dari lingkungan sosial.**

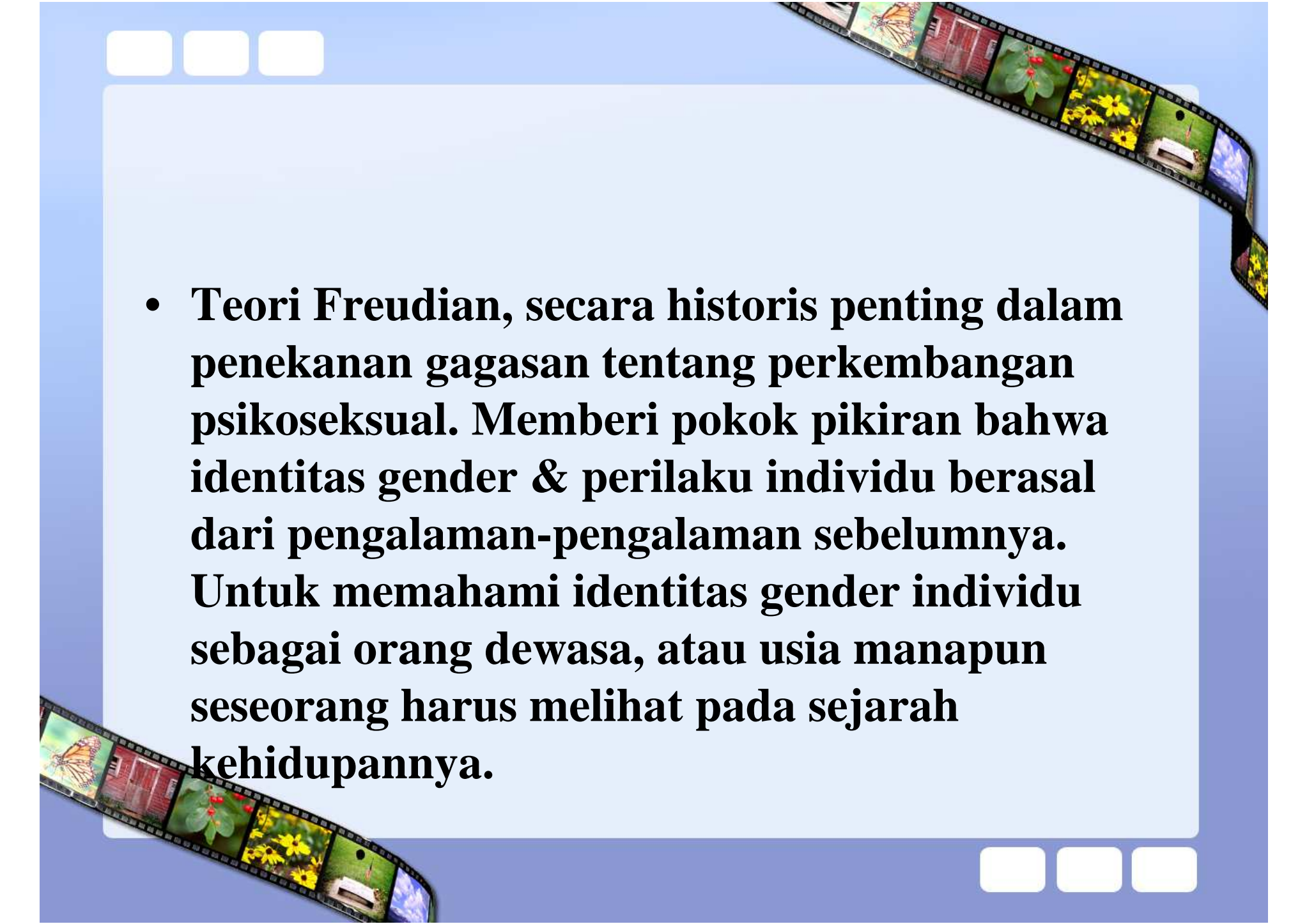
- 
- **Teori Feminis juga menekankan masyarakat sebagai penghasil peran gender.**
  - **Teori Perkembangan Kognitif adalah suatu teori yang interaksionis, menekankan pada interaksi antara kondisi organisme (tahapan perkembangan kognitif) dan informasi yang tersedia dalam lingkungan budayanya.**

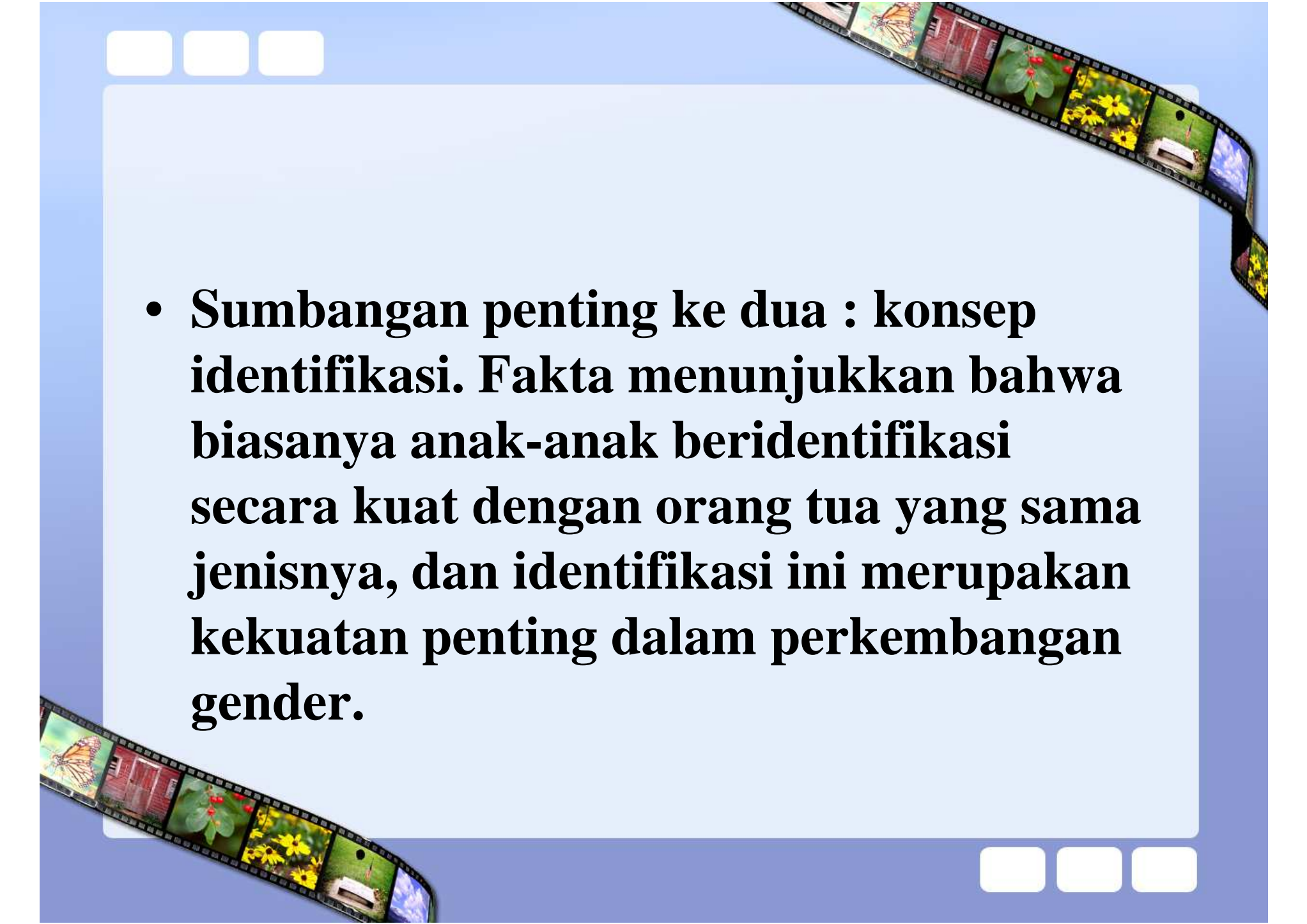
- 
- **Teori Skema Gender juga menekankan aspek kognitif dari 'gender-typing' dan interaksi antara struktur pemahaman pengetahuan individu dan informasi yang masuk dari lingkungan sekitar. Demikian pula dengan perspektif feminis.**

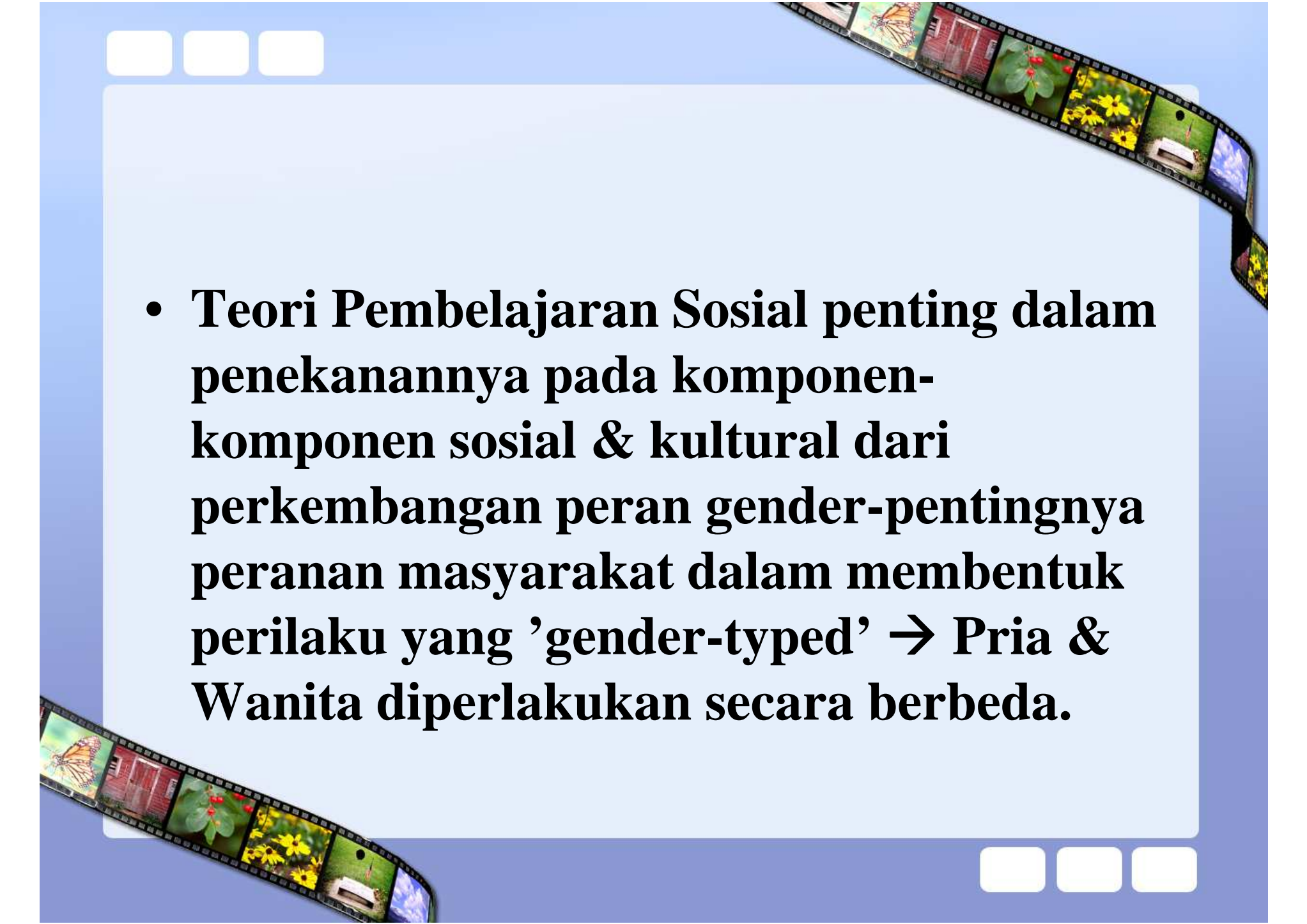
- 
- **Ada 3 teori perkembangan yang mempostulatkan tahapan proses yang berbeda mengenai perolehan peran pada individu.**
    - Pada teori psikoanalisis dan pembelajaran sosial, kelekatan parental terjadi lebih dulu, kemudian mengarah pada identifikasi, dan akhirnya pada terbentuknya identitas jender.
    - Pada teori perkembangan kognitif, prosesnya terbalik, identitas jender terbentuk lebih dahulu, baru mengarah pada modeling (peniruan) dan kelekatan.

*Menurut Hyde :*

- Tujuan dasar kita adalah memahami wanita dan perkembangan peran gender. Berarti tidak satupun teori yang adekuat untuk memahami wanita → tak ada teori yang 'tepat namun juga tidak sepenuhnya salah, masing-masing teori sumbang pemahaman tertentu.

- 
- **Teori Freudian, secara historis penting dalam penekanan gagasan tentang perkembangan psikoseksual. Memberi pokok pikiran bahwa identitas gender & perilaku individu berasal dari pengalaman-pengalaman sebelumnya. Untuk memahami identitas gender individu sebagai orang dewasa, atau usia manapun seseorang harus melihat pada sejarah kehidupannya.**

- 
- **Sumbangan penting ke dua : konsep identifikasi. Fakta menunjukkan bahwa biasanya anak-anak beridentifikasi secara kuat dengan orang tua yang sama jenisnya, dan identifikasi ini merupakan kekuatan penting dalam perkembangan gender.**

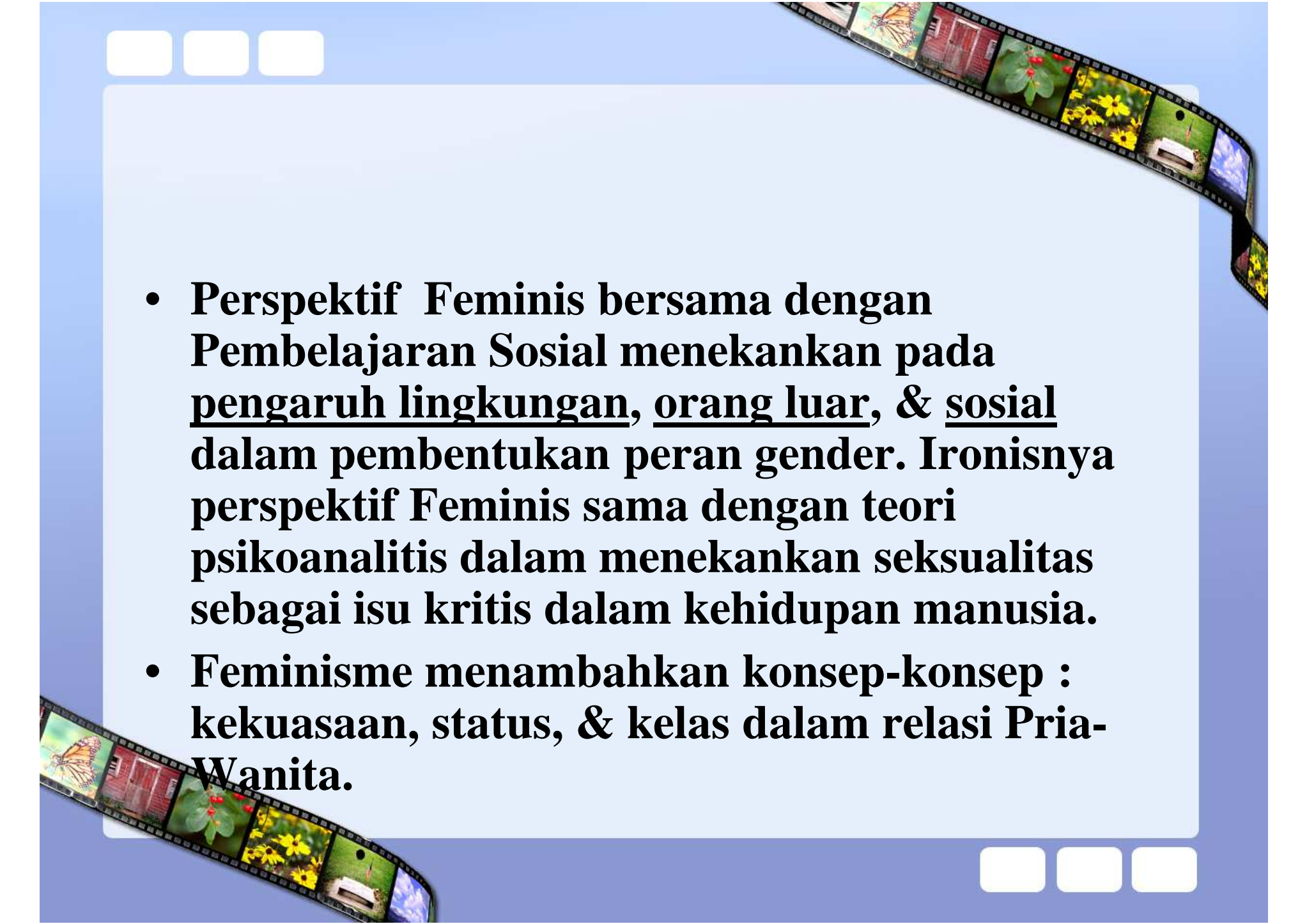
- 
- **Teori Pembelajaran Sosial penting dalam penekanannya pada komponen-komponen sosial & kultural dari perkembangan peran gender-pentingnya peranan masyarakat dalam membentuk perilaku yang 'gender-typed' → Pria & Wanita diperlakukan secara berbeda.**

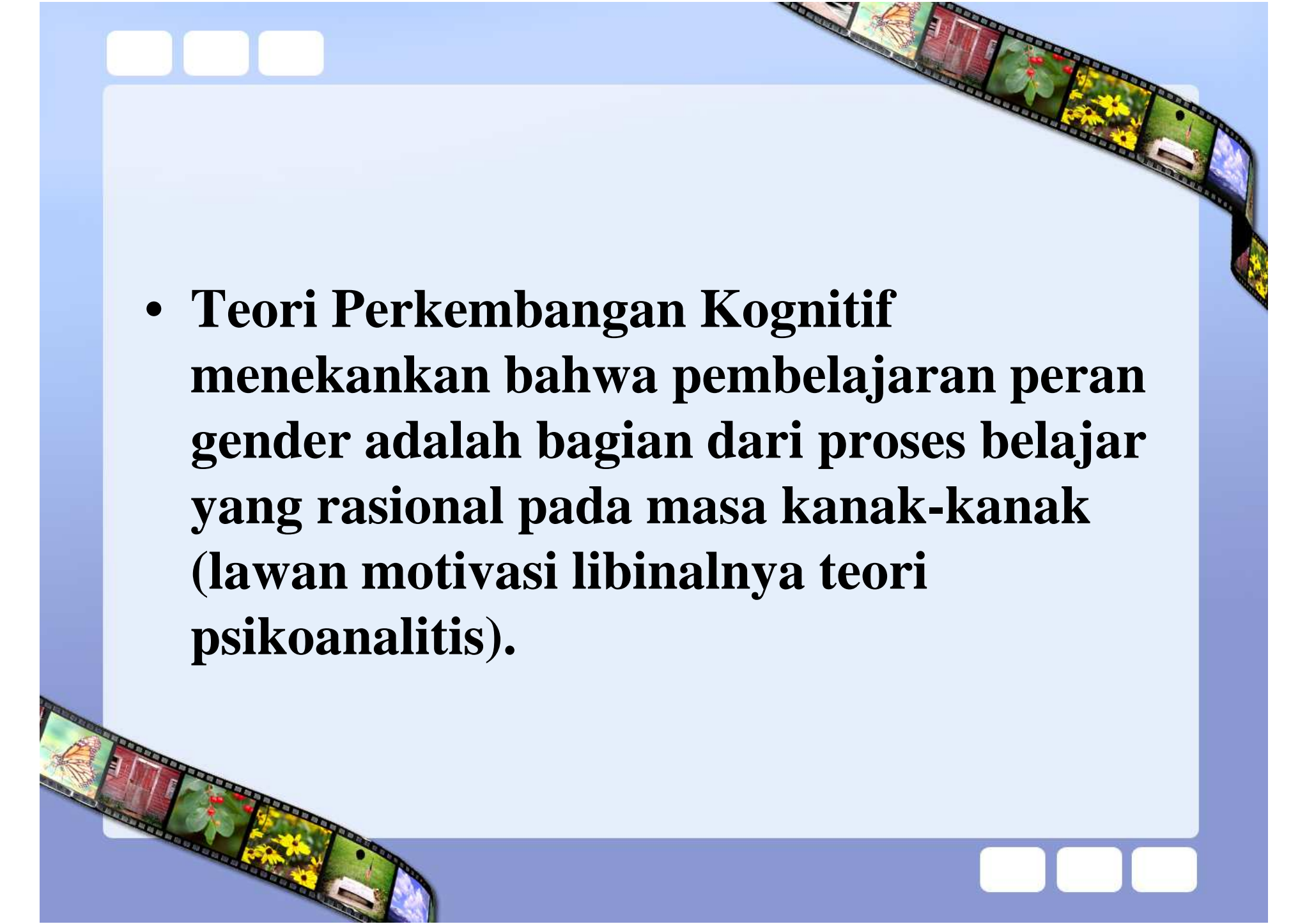


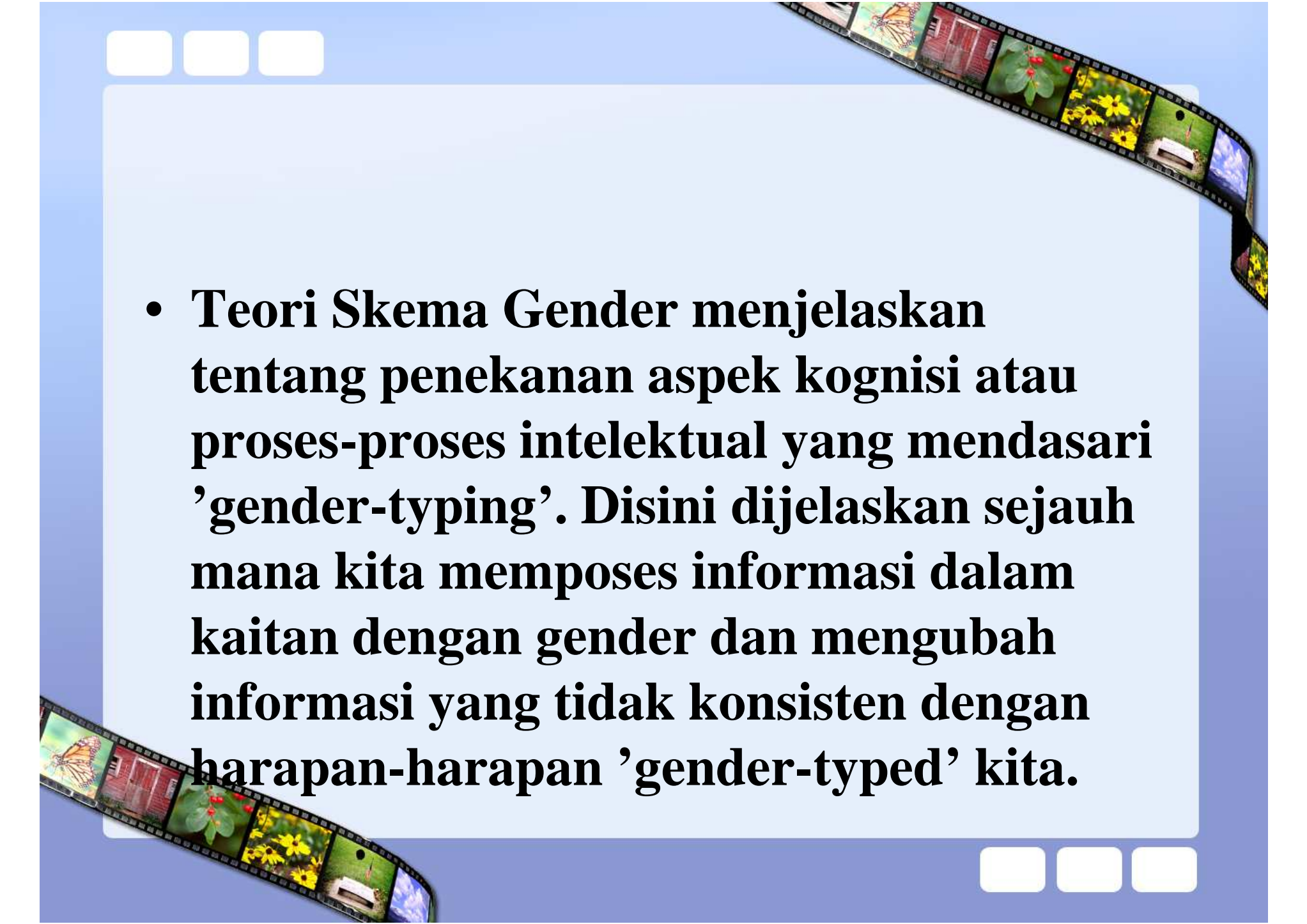
**! reinforcement → bentuk perilaku anak-anak**

**! imitasi → perolehan peran gender**

- **Penting: Perilaku konkret dari orang tua atau ibu sendiri mungkin lebih berperan daripada dukungan verbal atau ucapannya.**

- 
- **Perspektif Feminis bersama dengan Pembelajaran Sosial menekankan pada pengaruh lingkungan, orang luar, & sosial dalam pembentukan peran gender. Ironisnya perspektif Feminis sama dengan teori psikoanalitis dalam menekankan seksualitas sebagai isu kritis dalam kehidupan manusia.**
  - **Feminisme menambahkan konsep-konsep : kekuasaan, status, & kelas dalam relasi Pria-Wanita.**

- 
- **Teori Perkembangan Kognitif menekankan bahwa pembelajaran peran gender adalah bagian dari proses belajar yang rasional pada masa kanak-kanak (lawan motivasi libinalnya teori psikoanalitis).**

- 
- **Teori Skema Gender menjelaskan tentang penekanan aspek kognisi atau proses-proses intelektual yang mendasari 'gender-typing'. Disini dijelaskan sejauh mana kita memposes informasi dalam kaitan dengan gender dan mengubah informasi yang tidak konsisten dengan harapan-harapan 'gender-typed' kita.**